



Bangun Negeri,
Bijakkan Bangsa



DIKTISA INTEK
BERDAMPAK

EDISI 19/TAHUN 2025

UBBG VIEW

BANGUN NEGERI BIJAKKAN BANGSA



**DARI UBBG
UNTUK PEMULIHAN BENCANA
SUMATERA**

www.bbg.ac.id



UBBG

UNIVERSITAS
BINA BANGSA
GETSEMPENA



Hendra Kasmi
Pemimpin Redaksi

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Majalah UBBG View Edisi 19 tahun 2026 telah terbit. Edisi kali ini masih mengangkat topik utama tentang bencana banjir Sumatera. Kali ini akan dikupas tentang program Mahasiswa Berdampak UBBG terhadap Pemulihan Bencana Sumatera. Selain itu, masih banyak informasi lainnya yang tidak kalah menarik untuk diangkat.

Terima kasih untuk Bapak Pembina Yayasan dan Rektor yang telah banyak memberi masukan dan saran demi kesempurnaan majalah ini. I.

Salam Redaksi

Tim Redaksi :

Penasihat : **Hidayatullah Daud, Lili Kasmini**

Penanggung Jawab : **Regina Rahmi**

Pemimpin Redaksi : **Hendra Kasmi**

Peliput : **Anisa Tari, Masitah**

Fotografer : **Risan Daulay**

Editor : **Achyar Munandar**

Layouter : **Azwar**

Alamat :

Gedung UBBG

Jl. Tanggul Krueng Lamnyong

No. 34 Rukoh

Kecamatan Syiah Kuala

Kota Banda Aceh, Indonesia

23112

Telp : 0823-6022-6476



SCAN TO READ

LIPUTAN UTAMA

Mahasiswa Berdampak untuk Pemulihan Bencana Sumatera **1**

PROFIL

Prof. Dr. Rita Novita, M.Pd.
Ditetapkan Sebagai Guru Besar Di Usia Muda, Bisa Menginspirasi
Generasi Aceh **5**

PRESTASI

UBBG Wakili Sumatera dalam LMS Activity Nasional **6**

INTERNASIONAL

Trauma Healing untuk Anak Korban Bencana **8**

KAMPUS BERDAMPAK

Literasi Digital dan Mitigasi Banjir di Kayee Jatoe Pijay **10**

KERJA SAMA

UBBG Bekerja Sama dengan RS Mulia Raya Gelar Bakti Sosial
Kesehatan Tanggap Bencana di Aceh Timur **13**

UBBG Teken MoU dengan Bawaslu, Perkuat Pengawasan dan
Partisipasi Pemilu **15**

RISET

UBBG Gelar Workshop Analisis Data dan Publikasi Ilmiah
Hadirkan Pakar Riset Internasional **16**

PENDIDIKAN

Mahasiswa PPG Calon Guru Gel. I Tahun 2026 Ikut Penguatan
Kebhinekaan Global di Kampus UBBG **18**

KESEHATAN

Prodi Pendidikan Profesi Ners UBBG Adakan Objective Structured
Clinical Examination (OSCE) **20**

KREASI

Pentas Seni dan Malam Amal untuk Korban Banjir **22**

LITERASI

Dosen UBBG Ajak Guru SDN 32 Banda Aceh Giat Menulis Opini **24**

TRAVELING

Kunjungi Rumah Geudong, Mahasiswa UBBG Ajak Generasi Muda Jaga Sejarah **26**

RELIGIUS

Keutamaan Bulan Suci Ramadan **27**

JURNALISME WARGA

Empati Mahasiswa UBBG untuk Bencana Sumatera **29**

OPINI

Indahnya Kampus Tanpa Rokok **30**

CERPEN

Jangan Tinggalkan Aku Ibu **32**

PUISI

Cinta Yang Menghilang **35**

“Melalui penandatanganan kontrak hibah ini, kami berharap seluruh tim pelaksana dapat menjalankan program secara profesional, kolaboratif, dan berorientasi pada dampak nyata bagi masyarakat terdampak bencana. LPPM UBBG berkomitmen penuh untuk mendampingi dan memastikan program ini berjalan sesuai dengan tujuan Kemdiktisaintek,”

Dr. Muhammad Iqbal, M.A.
Ketua LPPM



Mahasiswa Berdampak untuk Pemulihan Bencana Sumatera



Mahasiswa UBBG turut menjadi bagian dari Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemulihan Dampak Bencana di Sumatera Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendikristek).

Melalui program ini, mahasiswa UBBG melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah terdampak bencana, khususnya di Kabupaten Pidie dan Pidie Jaya pada Februari 2026. Kegiatan difokuskan pada pemulihan sosial,

kesehatan, lingkungan, serta penguatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi potensi bencana di masa mendatang.

Program ini dilaksanakan di tiga gampong terdampak bencana, yaitu Gampong Tiba Mesjid Kabupaten Pidie, Gampong Cubo Kabupaten Pidie Jaya, dan Gampong Meunasah Pante Kabupaten Pidie Jaya. Pelaksanaan kegiatan didampingi oleh dosen peminang hibah yakni Ns. Neila Fauzia, S.Kep., MMRS, Mukhroji, MT, dan Miswatul Hasanah, M.Pd.

Ns. Neila Fauzia, S.Kep., MMRS melaksanakan program berjudul “Pemulihan

Kesehatan Pascabanjir melalui Pengendalian Debu Lingkungan Berbasis Aksi Bersih dan Pengembangan Mini Garden oleh Mahasiswa bagi Petani Gampong Tiba Mesjid.” Program ini berfokus pada pemulihan kesehatan masyarakat pascabanjir melalui kegiatan aksi bersih lingkungan serta pengembangan mini garden sebagai solusi berbasis kesehatan lingkungan dan pemberdayaan petani lokal.

Mukhroji, MT melaksanakan program “Pengembangan Platform Literasi Digital Berbasis Budaya Lokal untuk Mitigasi Bencana Banjir di Aceh melalui Program Mahasiswa Berdampak.”

Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat terkait mitigasi bencana melalui pemanfaatan teknologi digital yang mengintegrasikan nilai budaya lokal Aceh.

Sementara itu, Miswatul Hasanah, M.Pd melaksanakan program “Pemulihan Pascabencana di Meunasah Pante, Kabupaten Pidie Jaya melalui Trauma Healing Berbasis Permainan Edukatif dan Penguatan Kesehatan

Lingkungan Berbasis Sains Terapan.” Program ini menitikberatkan pada pemulihan psikososial masyarakat terdampak bencana melalui pendekatan trauma healing berbasis permainan edukatif serta penguatan kesehatan lingkungan masyarakat.

Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak ini melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan edukasi kesiapsiagaan

bencana, pemulihan sosial masyarakat, pendampingan pemulihan ekonomi pascabencana, serta pemulihan kesehatan dan lingkungan berbasis pemberdayaan masyarakat.

Melalui keterlibatan langsung mahasiswa di tengah masyarakat terdampak bencana, Universitas Bina Bangsa Getsempena menunjukkan komitmennya dalam mendukung pembangunan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, serta nilai kemanusiaan.

Program ini diharapkan mampu membantu percepatan pemulihan masyarakat terdampak bencana di wilayah Pidie dan Pidie Jaya sekaligus meningkatkan ketahanan masyarakat dalam menghadapi potensi bencana padamasa mendatang.

Dilepas Rektor UBBG

Sang rektor menyampaikan apresiasi atas pelaksanaan kegiatan ini. Ini merupakan kegiatan yang akan membawa manfaat besar untuk korban bencana banjir di Aceh. Kegiatan ini merupakan program yang didanai Kemdiktisaintek. Tentu saja proses sangat selektif. Jadi mahasiswa harus bangga karena menjadi orang terpilih untuk mengabdikan bagi masyarakat.

“Ada beberapa pesan penting yang ingin saya



LIPUTAN UTAMA

sampaikan kepada mahasiswa. Pertama, kegiatan ini menjadikan pembelajaran nyata. Kedua, refleksi dan dokumentasi. Ketiga, jaga keselamatan diri. Terakhir, jaga kesantunan tutur kata dan perilaku karena sikap kalian adalah cerminan kampus. Semangat pengabdian semua, berilah karya terbaik bagi kampus dan masyarakat," ujar Prof. Lili Kasmini.



Prof. Dr. Rita Novita, M.Pd.

Ditetapkan Sebagai Guru Besar Di Usia Muda, Bisa Menginspirasi Generasi Aceh

Prof. Dr. Rita Novita, M.Pd., dosen Pendidikan Matematika yang juga menjabat sebagai Wakil Rektor I UBBG resmi ditetapkan sebagai Profesor/Guru Besar Bidang Kepakaran Pendidikan Matematika (Pembelajaran Bilangan dan Aljabar)

Penetapan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi RI Nomor 1952/M/KPT.KP/2026. Prof. Rita Novita ditetapkan sebagai Guru Besar terhitung 1 Januari 2026 pada usia relatif muda yakni 38 tahun dan menjadi salah satu Guru Besar termuda di Aceh.

Prof. Dr. Rita Novita, M.Pd. menyampaikan rasa syukur dan komitmennya untuk terus berkontribusi bagi dunia pendidikan.

“Alhamdulillah, saya sangat bersyukur atas amanah dan kepercayaan ini. Jabatan fungsional Profesor bukanlah akhir

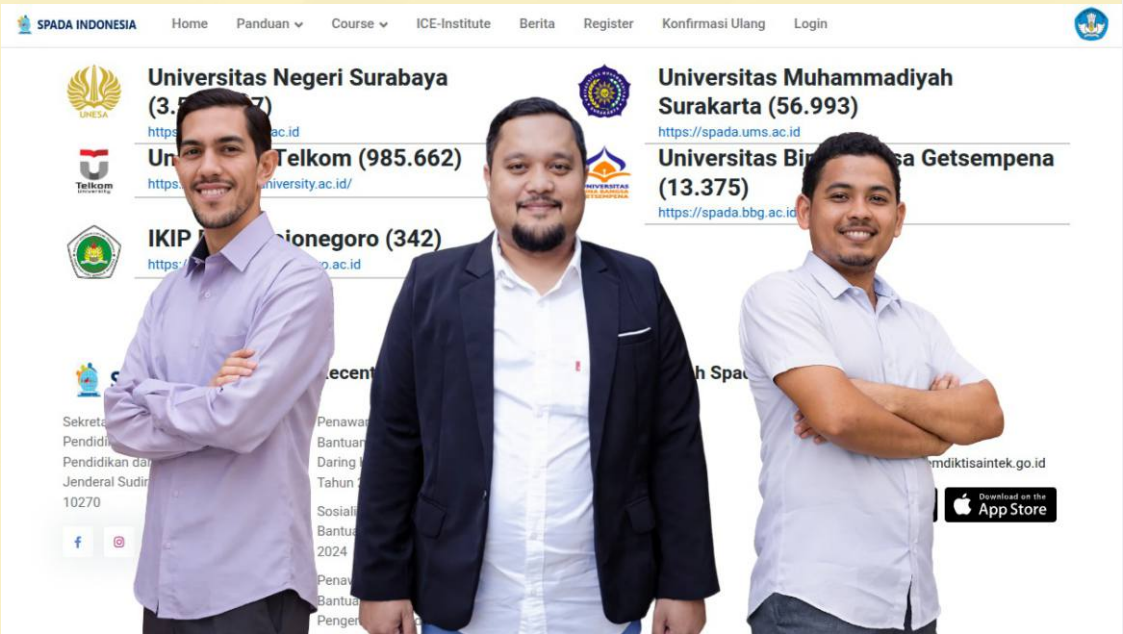
dari perjalanan, melainkan awal dari tanggung jawab yang lebih besar untuk terus berinovasi dalam pengembangan pembelajaran matematika, khususnya pada aspek bilangan dan aljabar. Saya berharap kontribusi ini dapat memperkuat kualitas pendidikan matematika di Indonesia dan menginspirasi generasi muda untuk terus berkarya,” ujar Prof. Rita.

keluarga tercinta atas bimbingan dan

dukungannya. Rektor UBBG, Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., turut menyampaikannya dan apresiasi dan kebanggaan atas capaian tersebut.



UBBG Wakili Sumatera dalam LMS Activity Nasional



Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) kembali menegaskan posisinya sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran digital. Pada periode 3 Desember 2025 hingga 6 Januari 2026, UBBG tercatat aktif dalam LMS Activity SPADA Indonesia dan menjadi satu-satunya perguruan

tinggi di wilayah Sumatera yang terindeks dalam pemantauan aktivitas Learning Management System (LMS) tingkat nasional, Selasa (7/1/2026).

Dalam kurun waktu 36 hari tersebut, SPADA UBBG mencatat 13.375 aktivitas pembelajaran, menempatkan UBBG sejajar dengan sejumlah perguruan tinggi nasional dengan pengelolaan LMS

terbaik. Capaian ini mencerminkan tingginya tingkat adopsi, konsistensi penggunaan, serta kesiapan infrastruktur digital UBBG dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi.

Keunggulan UBBG tidak hanya terletak pada jumlah aktivitas, tetapi juga pada kemampuan adaptasi teknis. Saat banyak perguruan tinggi

UBBG tidak hanya mengikuti arus transformasi digital pendidikan tinggi, tetapi juga mampu berinovasi dan mengambil peran strategis dalam ekosistem pembelajaran daring nasional, sejalan dengan kebijakan transformasi pendidikan tinggi yang digagas oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

Mukhroji, M.T. Kepala BTK UBBG

mengalami kendala akibat ketidakcocokan plugin SPADA Indonesia dengan versi Moodle terbaru, UBBG justru mampu merespons cepat. Tim BTK UBBG melakukan modifikasi internal pada plugin SPADA Indonesia, sehingga tetap kompatibel dengan Moodle versi terbaru dan terhubung optimal dengan APISPADA nasional.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa UBBG memiliki kapasitas sumber daya manusia dan tata kelola teknologi informasi yang mumpuni. Dukungan sistem yang stabil memungkinkan dosen dan mahasiswa menjalankan aktivitas pembelajaran daring secara berkelanjutan, tanpa terhambat oleh persoalan teknis yang umum terjadi di banyak institusi.

Pada periode yang sama, perguruan tinggi lain yang turut terindeks antara lain Universitas Negeri Surabaya, Universitas Telkom, Universitas Muhammadiyah

Surakarta, dan IKIP PGRI Bojonegoro. Di antara daftar tersebut, UBBG menjadi representasi tunggal dari wilayah Sumatera, sebuah capaian yang menegaskan daya saing regional UBBG di tingkat nasional.

Kepala Biro Teknologi Informasi dan Komunikasi (BTK) Mukhroji, M.T., bersama Kepala Divisi Website dan Komunikasi BTK Achyar Munandar, S. Kom. menyatakan bahwa UBBG tidak hanya mengikuti arus transformasi digital pendidikan tinggi, tetapi juga mampu berinovasi dan mengambil peran strategis dalam ekosistem pembelajaran daring nasional, sejalan dengan kebijakan transformasi pendidikan tinggi yang digagas oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. menyampaikan apresiasi atas capaian yang luar biasa ini.

Beliau menegaskan bahwa pelayanan IT di era ini sangat penting dalam mendukung aktivitas perguruan tinggi.

Civitas akademika UBBG telah memanfaatkan SPADA UBBG dalam proses pembelajaran secara konsisten. Komitmen dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan menjadi faktor kunci yang menguatkan budaya pembelajaran digital di lingkungan kampus.

"Alhamdulillah IT UBBG mampu bersaing tingkat nasional. Terima kasih kepada tim BTK UBBG yang telah bekerja dengan baik. Semoga terus mampu mengembangkan inovasi teknologi dan mampu memberikan pelayanan terbaik bagi UBBG dan masyarakat" ujarnya.

Pengabdian Internasional Trauma Healing untuk Anak Korban Bencana



Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) kembali menunjukkan komitmennya dalam pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat Internasional yang dilaksanakan bersama dosen dan mahasiswa dari University of Malaya, Universiti Kebangsaan Malaysia, dan Fatoni University. Program ini berfokus pada Trauma Healing

bagi anak usia sekolah yang berada di lokasi pengungsian Desa Riseh Tunong Aceh Utara, 17-18 Januari 2026.

Kegiatan dipimpin oleh Direktur Kerjasama dan Internasionalisasi UBBG Regina Rahmi bersama Assc. Prof. Dr. Hutkemri (Universiti Malaya), Assc. Prof. Dr. Roslinda Rosli (Universiti Kebangsaan Malaysia), dan Dr. Ilham Chenu (Fatoni University). Dalam pelaksanaannya, Regina Rahmi dan dosen dari

Thailand dan Malaysia tersebut didampingi oleh tim mahasiswa lintas program studi dari UBBG.

Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini antara lain HR. Qiradh Islamudin (Mahasiswa Ilmu Komunikasi UBBG), serta Muhammad Khadafi, Gea Sabrina Putri, Erika, Dedi Irawan, dan Rina Badrihan Nafis (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Aceh UBBG). Kolaborasi dosen dan mahasiswa lintas negara ini

menjadi wujud nyata penguatan jejaring internasional sekaligus implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan psikososial dan edukatif, melalui berbagai permainan (games) interaktif yang dirancang untuk membantu pemulihan kondisi psikologis anak-anak terdampak. Selain itu, tim juga memberikan pelatihan sanitasi dasar, meliputi kebiasaan hidup bersih dan sehat, yang disesuaikan dengan kondisi pengungsian.

Metode ini dipilih agar mudah dipahami, menyenangkan, dan efektif bagi anak usia sekolah.

Keuchik Gampong Riseh Tunong menyampaikan apresiasi yang tinggi atas terlaksananya kegiatan pengabdian internasional ini. Menurutnya, kehadiran dosen dan mahasiswa dari dalam dan luar negeri memberikan dampak positif, khususnya bagi anak-anak pengungsi yang membutuhkan perhatian dan pendampingan pascabencana.

Apresiasi juga disampaikan

oleh Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena, Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. Ia menyatakan bahwa kegiatan ini merupakan contoh konkret peran perguruan tinggi dalam menjawab persoalan kemanusiaan, sekaligus memperkuat reputasi UBBG di tingkat internasional.

"Melalui kegiatan ini, UBBG menegaskan komitmennya untuk terus mendorong pengabdian masyarakat yang berdampak, kolaboratif, dan berorientasi global, dengan tetap berpijak pada kebutuhan nyata masyarakat lokal,"ujarnya.

"Melalui kegiatan ini, UBBG menegaskan komitmennya untuk terus mendorong pengabdian masyarakat yang berdampak, kolaboratif, dan berorientasi global, dengan tetap berpijak pada kebutuhan nyata masyarakat lokal, "

Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si.,M.Si.
Rektor UBBG



Trauma Healing untuk Anak Korban Bencana

Literasi Digital dan Mitigasi Banjir di Kayee Jatoe Pijay



Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) melalui Program Mahasiswa Berdampak melaksanakan kegiatan sosialisasi bertajuk “Pengembangan Platform Literasi Digital untuk Mitigasi Bencana Banjir”. Kegiatan berlangsung di Desa Kayee Jatoe, Kabupaten Pidie Jaya 5 s.d. 24 Februari 2026. Program ini menghadirkan mahasiswa lintas program studi yang tinggal dan beraktivitas langsung di tengah masyarakat guna mendukung peningkatan kesiapsiagaan bencana serta pemulihan pascabencana banjir.

Ketua Tim Program Mukhroji, M.T, menjelaskan bahwa Desa Kayee Jatoe dipilih karena termasuk wilayah yang terdampak banjir dan membutuhkan penguatan literasi mitigasi berbasis teknologi.

“Kami mengembangkan platform literasi digital yang dapat dimanfaatkan siswa sekolah untuk edukasi mitigasi banjir serta digunakan pelaku UMKM sebagai panduan perlindungan dan pemulihan usaha pascabencana. Harapannya, teknologi ini menjadi sarana pembelajaran dan penguatan ekonomi

masyarakat secara berkelanjutan,” jelas Mukhroji.

Ia juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih



kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiknasaintek) serta Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan (Ditjen Risbang) atas dukungan dan pendanaan melalui Program Mahasiswa Berdampak.

“Kami mengucapkan terimakasih kepada Kemendiknasaintek dan Ditjen Risbang yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan terhadap program ini, sehingga mahasiswa

dapat hadir langsung memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat,” tambahnya.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa tidak hanya melakukan sosialisasi aplikasi digital, tetapi juga mengadakan pemeriksaan kesehatan dasar dan kegiatan pemulihan trauma (trauma healing) bagi anak-anak sekolah. Kegiatan ini bertujuan membantu pemulihan psikologis siswa yang terdampak banjir serta

membangun kembali rasa aman dan percaya diri mereka.

Anggota tim, Teuku Mahmud, M.Pd, menambahkan bahwa pendekatan edukatif dilakukan secara partisipatif dan kontekstual.

“Kami menyampaikan materi mitigasi bencana dengan metode interaktif agar mudah dipahami siswa. Selain itu, pembentukan budaya sadar bencana menjadi bagian penting dari program ini,” ungkapnya.

“Kami mengembangkan platform literasi digital yang dapat dimanfaatkan siswa sekolah untuk edukasi mitigasi banjir serta digunakan pelaku UMKM sebagai panduan perlindungan dan pemulihan usaha pascabencana. Harapannya, teknologi ini menjadi sarana pembelajaran dan penguatan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan,”

Mukhroji, M.T.
Ketua Tim Pelaksana





Rektor UBBG, Prof. Dr. Lili Kasmini, M.Si, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan wujud nyata komitmen perguruan tinggi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat berbasis keilmuan dan teknologi.

“UBBG berkomitmen menghadirkan solusi nyata bagi masyarakat melalui peran aktif mahasiswa. Program ini tidak hanya menjadi implementasi pembelajaran di luar kampus, tetapi juga kontribusi konkret dalam membangun masyarakat yang tangguh terhadap bencana,” ujar Prof. Lili Kasmini.

Melalui Program Mahasiswa Berdampak ini, diharapkan tercipta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap mitigasi bencana banjir, penguatan kapasitas UMKM, serta terbentuknya budaya sadar bencana berbasis literasi digital di Desa Kayee Jatoe.

Sementara itu, Wahidah Nasution, M.Pd, menjelaskan bahwa penguatan literasi digital juga menyasar pelaku UMKM desa.

“Kami mendampingi UMKM dalam memahami penggunaan platform digital untuk mendukung manajemen usaha dan pemasaran. Literasi digital menjadi kunci agar pelaku usaha dapat bangkit dan berkembang meskipun berada di wilayah rawan bencana,”katanya.

Kepala Desa Kayee Jatoe, Sulaiman, menyambut baik kegiatan tersebut dan berharap program ini memberi dampak jangka panjang bagi masyarakat.

“Kami sangat berterima

kasih atas kehadiran mahasiswa dan tim UBBG. Kegiatan ini sangat membantu masyarakat, khususnya anak-anak sekolah dan pelaku UMKM, dalam memahami mitigasi bencana dan memanfaatkan teknologi untuk kemajuan desa,”ujarnya.



UBBG Bekerja Sama dengan RS Mulia Raya Gelar Bakti Sosial Kesehatan Tanggap Bencana di Aceh Timur



Banjir bandang yang melanda Aceh masih menyisakan duka mendalam. Sebagai bentuk kepedulian dan pengabdian untuk masyarakat, Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) bekerja sama dengan Rumah

Sakit Mulia Raya mengadakan Bakti Sosial Kesehatan Tanggap Bencana. Kegiatan berlangsung di Desa Seumanah Jaya, Kec. Ranto Peureulak, Aceh Timur, Jumat (9/01/2026).

Bakti sosial ini melibatkan dosen, tenaga kesehatan,

mahasiswa UBBG, serta tim medis dari Rumah Sakit Mulia Raya. Berbagai layanan kesehatan diberikan kepada masyarakat, mulai dari pemeriksaan kesehatan umum, pemeriksaan tekanan darah, pengobatan gratis, edukasi kesehatan, hingga pemberian obat-obatan dan vitamin.

Koordinator kegiatan, Ns. Rehmaita Malem, S.Kep., M.Kep., menyatakan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk membantu pengobatan masyarakat yang terdampak banjir. Selain itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan di kondisi darurat.

“Ini merupakan wujud nyata kepedulian tim kesehatan terhadap warga Aceh Timur. Harapannya layanan yang diberikan dapat meringankan beban masyarakat dan membantu proses pemulihan kesehatan pascabencana,” ujarnya.

Sementara itu, Rektor UBBG, Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., mengapresiasi kegiatan ini. Sinergitas antara UBBG dan Rumah Sakit Mulia Raya sangat membantu korban yang terdampak bencana.



UBBG Teken MoU dengan Bawaslu, Perkuat Pengawasan dan Partisipasi Pemilu



Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) secara resmi menandatangani Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU) dengan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu). Kegiatan penandatanganan tersebut berlangsung di Ruang Senat Kampus setenpat, Senin (2/2/2026).

Kepala Hubungan Kerja Sama Internasional UBBG, Regina Rahmi, M.Pd., menyampaikan bahwa kerja sama ini merupakan wujud komitmen kampus dalam mendukung demokrasi yang berkualitas.

“Melalui MoU ini, UBBG siap berkontribusi aktif dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia, baik mahasiswa maupun masyarakat, khususnya dalam bidang

pengawasan dan partisipasi pemilu,” ujarnya.

Sementara itu, Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., menegaskan bahwa perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membangun kesadaran demokrasi.

“UBBG menyambut baik kerja sama dengan Bawaslu sebagai bagian dari upaya institusi pendidikan untuk mencetak generasi yang kritis, berintegritas, dan peduli terhadap proses demokrasi yang jujur dan adil,” ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Ketua Komisioner Bawaslu, Agus, hadir didampingi oleh Anggota Komisioner Bawaslu yang juga Koordinator Divisi Pengawasan dan Hubungan Antar Lembaga, Maitanur, S.Pd., MM. Agus menjelaskan bahwa

kerja sama ini akan diimplementasikan melalui berbagai program, salah satunya Program Pengawasan Partisipatif (P2P).

Ia menyebutkan bahwa program P2P menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kapasitas kader pengawasan pemilu serta mendorong partisipasi masyarakat.

“Dengan program P2P ini, kami berharap ke depan pengawasan pemilu semakin kuat sehingga dapat mewujudkan pemilu yang jujur, adil, dan berintegritas,” ungkapnya.

Melalui MoU ini, UBBG dan Bawaslu diharapkan dapat saling bersinergi dalam menciptakan ekosistem demokrasi yang sehat melalui edukasi dan pengawasan pemilu yang berkelanjutan.

UBBG Gelar Workshop Analisis Data dan Publikasi Ilmiah

Hadirkan Pakar Riset Internasional



Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) menyelenggarakan Academic Workshop Analisis Data dan Publikasi Ilmiah. Kegiatan yang diikuti dosen dan mahasiswa Pascasarjana UBBG berlangsung di gedung kampus setempat, 19-20 Januari 2026. Workshop menghadirkan pakar riset internasional Assoc. Prof. Dr. Hutkemri (Deputy Dean Development Faculty of Education University of

Malaya).

Ketua Pelaksana Kegiatan Fitriati, S.Pd., M.Ed., Ph.D., menyatakan bahwa workshop ini merupakan bagian dari upaya meningkatkan mutu kampus khususnya di bidang riset. Kegiatan berlangsung secara hybrid.

“Melalui program ini, dosen dan mahasiswa dapat memperoleh ilmu yang relevan, sekaligus mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Kegiatan yang

dilaksanakan selama dua hari ini harapannya dapat menghasilkan luaran penelitian yang bermanfaat dan berdampak”ujarnya.

Kegiatan dibuka secara resmi oleh Rektor UBBG yang diwakili Werek I UBBG Dr. Rita Novita, M.Pd. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan apresiasi kegiatan workshop karena sangat bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa Pascasarjana khususnya di bidang riset dan

publikasi. Apalagi kegiatan ini menghadirkan pakar riset internasional yang tentunya banyak wawasan dan pengetahuan yang didapatkan.

"Terima kasih untuk pemateri yang telah meluangkan waktunya berbagi ilmu dan pengalaman. Terima kasih kepada tim pelaksana yang telah memprakarsai kegiatan workshop. Harapannya kegiatan ini meningkatkan kemampuan pengolahan data penelitian dan publikasi ilmiah," tuturnya.

Sementara itu, sang pemateri Assoc. Prof. Dr. Hutkemri dalam pemaparannya menjelaskan bahwa penelitian harus berangkat dari permasalahan yang jelas. Ia juga menekankan pentingnya instrumen penelitian yang tepat untuk mengukur permasalahan yang dikaji agar



hasil analisis data dapat memberikan temuan yang valid dan bermakna. Selain liat pengolahan data, beliau juga

menyampaikan strategi publikasi ilmiah yang baik dan mudah lolos.



Mahasiswa PPG Calon Guru Gel. I Tahun 2026 Ikut Penguatan Kebhinekaan Global di Kampus UBBG



Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) menyelenggarakan kegiatan Penguatan Kebhinekaan Global Mahasiswa PPG Calon Guru Gelombang I Tahun 2026. Kegiatan yang diikuti 34 mahasiswa berlangsung di kampus setempat, Sabtu 7/2/2026). Acara dibuka secara resmi oleh Wakil Rektor I UBBG Dr. Rita Novita, M.Pd. Dalam sambutannya, beliau menegaskan bahwa calon guru profesional Indonesia harus memiliki karakter yang kuat, beretika, serta berjiwa kebhinekaan agar mampu

mendidik generasi bangsa yang toleran dan berwawasan global.

Setelah pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang kebhinekaan, nasionalisme, dan kepemimpinan oleh Letda Infantri Jelas Pardede. Mahasiswa tampak antusias menyimak materi yang dikemas interaktif dan kontekstual dengan dunia pendidikan. Pemateri menekankan pentingnya sikap saling menghormati, kerja sama lintas budaya, serta tanggung jawab guru dalam menjaga persatuan

bangsa melalui pendidikan.

Pada sesi siang hari, peserta mengikuti kegiatan outdoor berupa latihan Peraturan Baris-Berbaris (PBB) yang dipimpin oleh Lettu Infantri Saiful Raschydy. Kegiatan ini bertujuan melatih kedisiplinan, kekompakan, kepemimpinan, dan



ketahanan mental calon guru. Meskipun dilakukan di luar ruangan dengan cuaca terik, para mahasiswa tetap bersemangat dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan penuh disiplin.

Ketua Panitia Regina Rahmi, M.Pd., menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan agenda rutin pembekalan mahasiswa PPG agar mereka lebih siap menghadapi tantangan dunia pendidikan di lapangan. Menurutnya, penguatan kebhinekaan sangat penting bagi calon guru yang nantinya akan mengajar di berbagai daerah dengan latar belakang budaya yang beragam.

Kegiatan ditutup dengan pembagian sertifikat kepada pemateri oleh Koordinator Prodi PPG, Bapak Ahmad Nasriadi, M.Pd., dilanjutkan dengan sesi foto bersama mahasiswa dan panitia. Dalam penutupannya, beliau

menegaskan bahwa kegiatan ini menjadi bekal penting sebelum mahasiswa terjun ke sekolah untuk melaksanakan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai guru profesional.



Prodi Pendidikan Profesi Ners UBBG Adakan Objective Structured Clinical Examination (OSCE)



Prodi Pendidikan Profesi Ners UBBG menyelenggarakan Objective Structured Clinical Examination (OSCE) Kegiatan berlangsung di Laboratorium OSCE UBBG, 27.s.d 29 Januari 2026.

Ketua Pelaksana Bd. Risna Fazlaini, SST., M. Keb menyatakan bahwa OSCE merupakan salah satu bentuk ujian keterampilan (skill) yang bertujuan untuk mengukur kemampuan klinis mahasiswa secara objektif, terstruktur, dan

menyeluruh sebelum mereka menyelesaikan pendidikan profesi Ners. Dalam kegiatan ini, mahasiswa diuji pada berbagai stasiun yang mensimulasikan kondisi klinis nyata sesuai dengan standar kompetensi perawat profesional.

Peserta kegiatan ini adalah mahasiswa semester akhir pendidikan profesi Ners, yang diwajibkan mengikuti OSCE sebagai salah satu syarat kelulusan. Pelaksanaan OSCE diawasi oleh penguji yang

kompeten dan berpengalaman di bidang keperawatan guna menjamin mutu serta objektivitas penilaian.

Adapun luaran dari kegiatan ini adalah terukurnya kompetensi klinis mahasiswa profesi Ners, yang menjadi dasar evaluasi capaian pembelajaran.

"Manfaat yang diperoleh mahasiswa antara lain meningkatnya kepercayaan diri, kesiapan menghadapi ujian kompetensi nasional, serta kemampuan



menerapkan asuhan keperawatan secara aman dan profesional," ujarnya.

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners/Keperawatan Ns. Gadis Halizasia, S.Kep., M. Kep. menyatakan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap

profesional yang sesuai dengan standar praktik keperawatan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan melatih kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja serta memberikan gambaran nyata mengenai praktik keperawatan di lapangan.

Dekan FSTIK Uly Muzakir,

M.T. mengapresiasi pelaksanaan kegiatan ini. Beliau berharap melalui kegiatan ini dapat mencetak lulusan perawat yang kompeten, berintegritas, dan siap bersaing di dunia pelayanan kesehatan.

Pentas Seni dan Malam Amal untuk Korban Banjir



Maahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) menggelar Pentas Seni Pertunjukan dan Malam Amal untuk Korban Banjir. Kegiatan yang bertema “Mahasiswa Seni Berkarya, Menggalang Dana, Peduli Bencana” berlangsung di Gedung Indoor Taman Seni dan Budaya Aceh, Sabtu (17/1/2026).

Dalam kegiatan tersebut,

m a h a s i s w a mempersembahkan tiga pertunjukan teater, yaitu “Kisah Cinta Hari Rabu” karya Anton Chekov (terjemahan Sapardi Djoko Damono), “Ayahku Pulang” karya Usmar Ismail, serta “Dilarang Menyanyi di Kamar Mandi” karya Gusmel Riyadh yang merupakan adaptasi cerpen Seno Gumira Ajidharma. Pertunjukan berlangsung meriah dan mendapat apresiasi dari penonton.

Ketua Program Studi

Pendidikan Seni Pertunjukan UBBG Fitriani, M.Pd, menyampaikan apresiasi atas pertunjukan mahasiswa Pendidikan Seni. Beliau menambahkan bahwa nilai empati sosial dan kemanusiaan dapat diwujudkan melalui Seni.

“Pentas seni ini tidak hanya menekankan pada capaian akademik dan artistik, tetapi juga menanamkan nilai empati dan kepedulian terhadap sesama. Mahasiswa belajar bahwa seni dapat



menjadi media untuk berbagi dan membantu masyarakat yang tertimpa bencana,” ujar Fitriani.

Sementara itu, pelatih teater sekaligus dosen pengampu MK Teater Beni Arona, S.E., menyatakan bahwa kegiatan ini merupakan output dari MK Pertunjukan Teater. Ada tiga dosen pengampu MK yakni Fitriani, M.Pd, Nyak Vira Mailianti, M.Pd, dan Beni

Arona, S.E. Mahasiswa telah menjalani proses latihan rutin selama sebulan lebih di halaman kampus.

Kegiatan ini juga menjadi ajang penggalangan dana. Hasil donasi dari penonton akan disalurkan untuk membantu korban bencana banjir dan longsor di sejumlah wilayah di Aceh.

“Mahasiswa terlibat langsung mulai dari proses

kreatif, manajemen pertunjukan, hingga pelaksanaan malam amal. Ini menjadi pembelajaran nyata tentang kerja tim, tanggung jawab, dan bagaimana seni dapat berkontribusi untuk kemanusiaan,” ungkap Beni.

Kegiatan ini didukung oleh UPTD Taman Seni dan Budaya dan Habib Music.



Dosen UBBG Ajak Guru SDN 32 Banda Aceh Giat Menulis Opini

Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG mengadakan pelatihan penulisan artikel opini bagi guru SDN 32 Banda Aceh. Kegiatan ini berlangsung di gedung sekolah setempat, 24-25 Januari 2026.

Pelatihan ini menghadirkan tiga narasumber, yakni Hendra Kasmi, M.Pd., Wahidah Nasution, M.Pd., dan Harfiandi, M.Pd. Kegiatan bertujuan meningkatkan kompetensi literasi dan kemampuan menulis opini guru,

khususnya dalam menyampaikan gagasan kritis di media massa.

Hendra Kasmi, M.Pd., seorang pemateri menyatakan bahwa kemampuan menulis opini merupakan keterampilan penting bagi guru di era saat ini. Menurutnya, guru tidak hanya berperan sebagai pendidik di kelas, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial melalui tulisan.

“Menulis opini adalah cara guru menuarkan gagasan, pengalaman, dan kritik

konstruktif terhadap persoalan pendidikan. Melalui pelatihan ini, kami berharap guru SD dapat lebih percaya diri dan terampil menulis opini yang layak dipublikasikan di media “Serambi Indonesia” ujar Hendra.

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG Wahidah Nasution, M.Pd. menyatakan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari pengabdian kepada masyarakat yang secara konsisten dilakukan



oleh Prodi. Beliau menambahkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dasar sangat penting dalam penguatan budaya literasi.

“Pelatihan ini menjadi wujud komitmen kami untuk mendampingi guru dalam meningkatkan kapasitas profesional, khususnya di bidang literasi tulis. Kami berharap kegiatan seperti ini dapat memberi dampak berkelanjutan bagi dunia pendidikan,” ujarnya.

Sementara itu, Kepala SDN 32 Banda Aceh, Yanti Fazri, M.P.d., mengapresiasi pelatihan ini. Beliau menilai kegiatan ini sangat bermanfaat bagi guru-guru di

sekolahnya.

“Kami sangat mengapresiasi para dosen UBBG yang telah berbagi ilmu dan pengalaman. Pelatihan ini

membuka wawasan guru-guru kami tentang pentingnya menulis opini dan menjadi motivasi untuk lebih aktif berkarya,” tuturnya.



Kunjungi Rumoh Geudong, Mahasiswa UBBG Ajak Generasi Muda Jaga Sejarah



Rumoh Geudong merupakan salah satu peninggalan sejarah penting yang menyimpan catatan tentang dinamika konflik dan perjuangan masyarakat Aceh.

HR. Qiradh Islamudin, mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), mengunjungi Monumen Rumoh Geudong di Kabupaten Pidie, Senin (19/1/2026). Kunjungan ini sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap sejarah Aceh. Kunjungan ini dilakukan untuk menumbuhkan kepedulian terhadap situs bersejarah yang menjadi saksi

perjalanan panjang Aceh di masa lalu.

Monumen Rumoh Geudong merupakan salah satu peninggalan sejarah penting yang menyimpan catatan tentang dinamika konflik dan perjuangan masyarakat Aceh. Keberadaannya tidak hanya berfungsi sebagai destinasi wisata sejarah, tetapi juga sebagai ruang edukasi bagi masyarakat, khususnya generasi muda, agar memahami nilai perdamaian dan kemanusiaan.

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena, Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., menegaskan pentingnya peran generasi muda dalam mengenal dan menjaga sejarah daerah. Ia mengajak masyarakat untuk bersama-sama menjaga kebersihan dan kelestarian Monumen Rumoh Geudong, sehingga tetap menarik untuk dikunjungi dan dapat menjadi sumber pembelajaran sejarah bagi wisatawan dan pelajar.

Menurutnya, monumen sejarah yang terawat akan mendorong minat masyarakat untuk datang, membaca, dan memahami

peristiwa penting yang pernah terjadi di Aceh. Hal ini sekaligus memperkuat kesadaran kolektif akan pentingnya merawat perdamaian.

HR. Qiradh Islamudin juga menyampaikan harapannya agar generasi muda Aceh tidak melupakan sejarah. Ia mengajak anak muda untuk menjadikan masa lalu sebagai pelajaran berharga dalam membangun masa depan yang lebih baik. Sejarah, menurutnya, harus menjadi sumber refleksi dan motivasi dalam menjaga stabilitas sosial dan perdamaian di Aceh.

Ia berharap generasi muda semakin kritis dan aktif berkontribusi dalam pembangunan Aceh, sebagai bagian dari upaya merawat perdamaian yang telah terbangun. Dengan memahami sejarah, generasi muda diharapkan memiliki kepedulian yang lebih besar terhadap lingkungan sosial, budaya, dan masa depan Aceh.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa UBBG menunjukkan komitmennya untuk terus berperan dalam menjaga nilai sejarah dan mendorong kesadaran kolektif demi Aceh yang damai dan berkelanjutan.

Keutamaan Bulan Suci Ramadan

Ust. Hanif Maulana, M.Pd.

Kepala Pusat Kajian Agama Islam UBBG

Bulan Suci Ramadan adalah bulan yang dimuliakan, di mana setiap amal kebaikan dilipatgandakan dan setiap doa memiliki peluang besar untuk dikabulkan. Pada bulan ini, pintu-pintu surga dibuka, pintu-pintu ampunan diluaskan, dan hati yang tulus akan merasakan kedekatan yang lebih dalam dengan Sang Pencipta. Ramadan mengajarkan bahwa keutamaan sejati terletak pada ketakwaan, bukan pada banyaknya harta atau



tingginya kedudukan.

Keutamaan Ramadan juga terpancar melalui ibadah puasa yang melatih kesabaran, keikhlasan, dan pengendalian diri. Lapar dan dahaga bukan sekadar ujian

fisik, tetapi jalan untuk membersihkan jiwa dan melembutkan hati agar lebih peka terhadap penderitaan sesama. Di setiap malamnya tersimpan keberkahan, terlebih pada



RELIGIUS

malam-malam terakhir yang penuh rahmat dan kemuliaan, menjadi kesempatan emas untuk memperbanyak doa dan istighfar.

Ramadan adalah bulan Al-Qur'an, bulan berbagi, dan

bulan penuh kasih sayang. Setiap sedekah yang diberikan, setiap ayat yang dibaca, dan setiap air mata taubat yang jatuh menjadi saksi cinta seorang hamba kepada Tuhannya. Semoga kita mampu memanfaatkan

keutamaan bulan suci ini dengan sebaik-baiknya, sehingga saat ia berlalu, hati kita menjadi lebih bersih, iman semakin kuat, dan hidup semakin diberkahi.



Empati Mahasiswa UBBG untuk Bencana Sumatera

Selama Dua Hari di Simpang Lima Banda Aceh, penggalangan dana merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial mahasiswa ubbg terhadap sesama, sekaligus sarana pembelajaran langsung

tentang nilai empati, kerja sama, dan tanggung jawab sosial. Mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) melaksanakan kegiatan penggalangan dana kampus selama dua hari di lampu merah Simpang Lima

Banda Aceh. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari pertama jum'at tanggal 19 Desember 2025 dan hari kedua Senin Tanggal 22 Desember 2025. Hari pertama, Jumat (19/12/ 2025), kegiatan penggalangan dana dimulai sejak pukul 14.00 WIB sampai selesai.

Saya Wirda Apranida dan teman teman Mahasiswa UBBG membagi tugas secara terstruktur, mulai dari mengatur posisi di setiap sisi lampu merah, membawa kotak donasi, hingga menyampaikan tujuan penggalangan dana kepada masyarakat. Meskipun cuaca cukup terik dan arus lalu lintas padat, semangat kami mahasiswa tetap tinggi. Banyak pengguna jalan yang memberikan respon positif dengan menyumbangkan sebagian rezekinya, bahkan ada pula yang memberikan dukungan moral dan doa agar kegiatan berjalan lancar.

Pengalaman di hari pertama memberikan pelajaran berharga tentang pentingnya komunikasi yang santun, sikap sopan, serta kerja sama tim dalam menghadapi kondisi lapangan yang dinamis.



Wirda Apranida, Mahasiswi Prodi Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG dan anggota UKM Jurnalistik kampus setempat

Indahnya Kampus Tanpa Rokok



Tawakal, M.Pd. Dosen Pendidikan Jasmani Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh, menghadirkan wajah Kampus yang tidak hanya indah secara fisik, tetapi juga sehat secara moral dan sosial melalui komitmennya sebagai kampus tanpa rokok. (foto/dokUBBG)

Kampus bukan sekadar kumpulan gedung dan ruang kelas. Ia adalah ruang pembentukan peradaban, tempat nilai, etika, dan kesadaran intelektual ditanamkan.

Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh, ACEH menghadirkan wajah kampus yang tidak

hanya indah secara fisik, tetapi juga sehat secara moral dan sosial melalui komitmennya sebagai kampustanparokok.

Di tengah budaya merokok yang masih mengakar kuat di ruang publik, kehadiran kampus bebas rokok adalah pernyataan sikap, bahwa pendidikan tinggi berpihak pada kesehatan, akal sehat, dan masa depan generasi muda.

Lingkungan kampus tanpa asap rokok menciptakan ruang belajar yang bersih, nyaman, dan kondusif. Mahasiswa dapat berdiskusi, membaca, dan beraktivitas akademik tanpa gangguan polusi rokok. Dosen dan

tenaga kependidikan pun bekerja dalam suasana yang lebih manusiawi dan sehat.

Kampus yang sehat adalah fondasi bagi lahirnya pikiran yang jernih dan ilmu yang berkualitas. Keindahan kampus UBBG tidak hanya terlihat dari tata ruang dan kebersihannya, tetapi juga terasa dalam atmosfernya.

Tidak ada bau asap rokok di sudut-sudut kampus, tidak ada puntung berserakan, dan tidak ada ruang publik yang dikotori kebiasaan merusak kesehatan. Keindahan semacam ini adalah keindahan yang lahir dari kesadaran kolektif, bukan sekadar aturan tertulis.

Kampus tanpa rokok bukan sekadar kebijakan administratif, tetapi bentuk pendidikan karakter yang nyata. Mahasiswa belajar tentang disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama melalui praktik sehari-hari.

Di UBBG, larangan merokok bagi siapa saja yang beradab dalam ruang lingkup kampus bukan bentuk pembatasan kebebasan, melainkan upaya mendidik mahasiswa agar memahami bahwa kebebasan selalu disertai tanggung jawab sosial.

Sebagai kampus yang tumbuh di Aceh, UBBG menunjukkan keselarasan antara nilai akademik, kesehatan, dan nilai keislaman. Menjaga diri dan lingkungan dari hal yang membahayakan adalah bagian dari prinsip menjaga akal dan jiwa nilai fundamental dalam ajaran Islam. Kampus tanpa rokok adalah wujud konkret bahwa ilmu, iman, dan adab dapat berjalan seiring.

Di saat sebagian kampus masih permisif terhadap rokok, UBBG tampil sebagai teladan keberanian moral. Kebijakan ini menunjukkan bahwa kampus mampu memimpin perubahan sosial, bukan sekadar mengikuti kebiasaan yang sudah mapan. Kampus bukan hanya tempat belajar teori, tetapi juga laboratorium peradaban.

Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh membuktikan bahwa kampus tanpa rokok bukanlah utopia. Ia nyata, indah, dan bermakna. Keindahan itu tidak hanya memanjakan mata, tetapi juga menjaga kesehatan, menenangkan pikiran, dan mendidik karakter.

Di kampus seperti inilah ilmu tumbuh dengan adab, dan generasi masa depan disiapkan dengan kesadaran. Karena kampus yang bebas asap rokok

adalah kampus yang berpihak pada kehidupan.

Kampus bukan hanya ruang akademik, tetapi juga lingkungan pembentukan gaya hidup sehat. Di kampus, mahasiswa tidak hanya diajarkan kemampuan berpikirnya, tetapi juga dibentuk kesadarannya tentang pentingnya menjaga kesehatan jasmani sebagai penopang kesehatan mental dan prestasi akademik.

Olahraga dan kesehatan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Lingkungan yang bersih dari asap rokok menjadi prasyarat dasar bagi aktivitas fisik yang aman dan nyaman. Kampus tanpa rokok menyediakan ruang yang layak bagi mahasiswa untuk berjalan kaki, berolahraga ringan, maupun mengikuti kegiatan olahraga kampus tanpa harus terpapar polusi udara.

Lingkungan kampus yang bebas asap rokok menciptakan kualitas udara yang lebih baik. Hal ini berdampak langsung pada kesehatan pernapasan, daya tahan tubuh, serta kebugaran mahasiswa dan dosen. Dalam jangka panjang, kawasan kampus tanpa rokok mendukung terbentuknya budaya hidup aktif dan sehat, sejalan dengan semangat olahraga kesehatan.

Keindahan kampus UBBG tidak hanya terlihat dari tata ruang dan kebersihannya, tetapi juga dari suasana yang mendukung aktivitas fisik.

Tidak adanya asap rokok di area kampus membuat ruang terbuka dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai tempat interaksi sosial dan kegiatan olahraga sederhana yang menyehatkan seperti senam kebugaran jasmani salah satu contohnya.

Apa yang diterapkan Universitas Bina Bangsa Getsempena layak menjadi contoh bagi perguruan tinggi lain dan ruang publik di Aceh. Kampus seharusnya menjadi pelopor perubahan, termasuk dalam membangun budaya hidup sehat.

Pada akhirnya, kampus yang indah bukan hanya soal bangunan dan fasilitas, tetapi juga tentang udara yang bersih, lingkungan yang nyaman, serta mampu menghadirkan keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kebugaran jasmani. Kampus tanpa rokok adalah bagian dari upaya kecil namun bermakna menuju masa depan yang lebih sehat dan beradab.

Jangan Tinggalkan, Aku Ibu

Syarifah Inayatul Mazaya

Di pagi hari yang cerah, Mazaya sibuk mengurus kertas-kertas dan buku yang berceceran di lantai kamarnya, ia tampak terburu-buru karena jam sudah menunjukkan pukul 08.00 wib. Mazaya keluar dengan tas berwarna hitam yang berada di pundaknya. Tanpa berlama-lama Mazaya pun langsung menuju kampus.

Sepulangannya dari kampus, Mazaya singgah di warung yang bernama "warteg setia". Ia memesan satu bungkus nasi untuk ia bawa pulang ke kost-kostannya. Saat perjalanan pulang, ia melihat seorang anak yang duduk di pinggir jalan bersama dengan seseorang ibu yang sedang mencari makanan di tong sampah yang berada di dekatnya. Mazaya yang kasihan pun membelikan sebungkus nasi lagi untuk diberikan kepada seorang ibu tadi dan seorang anaknya yang sedang membantu ibunya mencari sisa-sisa makanan di tong sampah tersebut.

"permisi bu" kata Mazaya tanpa ragu

"Eh! Iya" kata ibu tersebut

"Ini ada sedikit nasi untuk ibu dan anak ibu" kata Mazaya pelan

"Nggak papa nak! Ibu sudah makan kok" kata ibu tersebut

"Udah terima saja bu" kata Mazaya

"Makasih ya nak" kata ibu tersebut.

Lalu Mazaya menaiki motor dan pergi untuk pulang. Sesampainya di kost-kostsan

"Assalamualaikum ibu, Mazaya sudah pulang" kata Mazaya

"Waalai kumsalam, iya nak bentar" ibu pun menjawab

Ibu pun membuka pintu.

"Makasih ibu" ucap Mazaya

"Sama-sama nak" ucap ibu kembali

"Mazaya, sekarang sudah jam 18.30, ganti bajumu lalu makan" ucap ibu

"Baik bu, aku akan mengganti bajuku lalu makan" ucap Mazaya kembali.

Lalu Mazaya mengganti baju

dan langsung makan. Mazaya pun mengajak ibunya untuk makan malam bersama. Setelah makan, ia kembali ke kamar dan berbaring di kasur s a m b i l m e m b u k a handphone-nya, "tling!" suara notifikasi yang berada di handphone Mazaya. ia melihat tulisan: selamat! Anda telah mendapatkan hadiah sebesar 20 juta rupiah, karena anda telah memenangkan undian di aplikasi "tokopedia!!!, Mazaya terkeut bukan main, ia menelepon orang yang mengirimkan pesan tersebut. Mazaya berlari, ia langsung menggunakan baju yang sudah ia gantung di belakang pintu, ia meminta izin kepada ibunya dan langsung menuju ke bank terdekat untuk menggambil uang tersebut. Ia berterimakasih kepada Allah SWT, ia bersyukur pada hari ini k a r n a A l l a h t e l a h menggantikan sebuah nasi dengan setumpuk uang yang tak pernah ia sangka.

Subuh hari yang masih gelap gulita. "kriiiiing..." jam beker pun berbunyi. Mazaya pun terbangun dari tidurnya dan bergegas untuk mandi. Setelah ia selesai mandi,



Mazaya pun memakai baju untuk pergi kuliah. Jam sudah menunjukkan pukul 07.45 WIB, Mazaya keluar dari rumah tanpa membawa bekal paginya. Saat Mazaya mau menaiki motornya, ibunya pun memanggilnya dari dalam rumah,

“Mazaya” ibu memanggilnya dengan suara sedikit keras

“Tuan ibu” Mazaya pun menjawab dengan pelan

“Mazaya... makanan kamu ketinggalan nak” kata ibu

“Oh...iya” kata Mazaya

Lalu ia memberikan salam pada ibunya dan pergi ke kampus.

Sesampainya di parkirannya kampus,

“Hai Mazaya” kata Nawal dengan tersenyum

“Hai juga Nawal” kata gadis itu

“Kamu mau kemana” tanya Mazaya pada Nawal

“Aku mau ke kelas” kata Nawal

“Kalau kamu mau kemana Mazaya?” tanya Nawal pada Mazaya

“Aku juga mau ke kelas” kata Mazaya

“Barengan aja yuk” tanya Nawal pada Mazaya

“Boleh...!yuk” kata Mazaya

“Ayuk” kata Nawal.

Sesampainya di kelas kedokteran

Hari ini mereka kedatangan murid baru di kuliahnya, dan ternyata gadis itu sekelas dengan mazaya. “kriiing...” bel pun berbunyi. Bu Novi pun tiba dengan membawa seorang gadis.

“Halo anak-anak hari ini kita kedatangan murid baru” kata guru itu

“Sekarang kamu perkenalkan nama kamu” kata guru itu kembali

“Hai teman-teman nama ku Kayla, aku berasal dari Jakarta, umurku 19 tahun”. kata gadis itu,

“Hai Kayla” kata mereka dengan sangat gembira

“Sekarang kamu bisa duduk di bangku yang kosong” kata bu Novi dengan tersenyum

“Kayla duduk di sini aja di sampingaku” kata Mazaya

“Iya, terimakasih Mazaya”



jawab Kayla

Jam pelajaranpun habis mereka semua pun keluar,

“Hai guys” kata Kayla

“Hai Kayla” jawab mereka bertiga

“Kalian sore ini ada kemana?” tanya Ria

“Nggak kemana-mana!” jawab bertiga

“Kalau ngak kemana-mana,

kita pergi ke kafe yok!” kata Ria

“Yok!!” jawab mereka

“Kafe apa?” tanya Mazaya

“Kafe pelangi” jawab Ria

“Oke guys udah dulu ya, nanti aku tunggu” kata Ria

Sore pun tiba,

“Hi guys, sorry aku terlambat” kata Mazaya

“Ya, ngak apa-apa kok” kata

Nawal

“Kalian mau pesan apa?” tanya Ria

“Aku burger, aku juga burger, kalau gitu aku juga burger deh!” jawab mereka semua

Lima menit kemudian makanan pun tiba, ketika mereka sedang memakan burger “kriiing..!!!”suara handphond Mazaya pun berbunyi.

“Halo ini siapa?”

“Saya dokter dari pihak rumah sakit cempaka”

“Iya pak ada apa ya?” tanya gadis itu kembali,

“Apa benar anda anak ibu Fatimah?” tanya dokter itu

“Iya benar ada apa ya dokter?”

“Mama anda telah meninggal dunia”kata dokter itu,

“Innalillahi wa innailaihi raji’un! Jangan tinggalkan aku Ibu?” Tak terasa air mata Mazaya menetes. Langit berubah kelabu. Hujan mengiringi kematian sang ibu.

Syarifah Inayatul Mazaya,
Siswi MTsN Model Banda Aceh

Cinta Yang Menghilang

Hesti Amelia Putri

Bila ditanyakan tentang cinta
Aku hanya bisa berkata
Itu sesuatu hal yang indah
Tetapi juga menyakitkan.

Aku pernah mencintai seseorang
Cintaku begitu tulus padanya
Aku mengira cinta itu akan bertahan
Selamanya
Namun hal itu salah.

Tiba tiba cinta itu menghilang
Seperti kabut yang tersapu angin
Aku tidak tau hal itu kenapa
Aku hanya bisa menerimanya.

Kini aku cuman bisa meratapi cinta yang hilang
Aku hanya bisa berharap cinta itu
Kembali, dan itu hanya bisa menjadi harapanku
Agar cinta itu tidak benar hilang

Hesti Amelia Putri

mahasiswi Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG



Bangun Negeri,
Bijakkan Bangsa



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

STOP OVERTHINKING START DOING



Online Consultation & Registration



camaba.bbg.ac.id



0823-2121-1883



For registration information,
please contact the Information
Center without intermediaries.

🕒 Operating hours: Monday - Saturday 08.00 - 17.00 WIB

📍 Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No.34, Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 23112

SCAN HERE



bit.ly/universitasbbg

#ubbg
#hebat



www.bbg.ac.id



[ubgofficial](https://www.instagram.com/ubgofficial)